

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang terintegrasi mencakup mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Lerner dalam Umadi, 2007:43).

Dalam kaitannya dengan menulis, seseorang memerlukan kosakata yang banyak dalam mencurahkan perasaannya. Selain itu pula ketekunan dalam melakukan kegiatan menulis dalam berperan penting, sebab jika dilakukan dengan main-main maka suatu pesan yang disampaikan akan sulit dimaknai. Kegiatan menulis juga membutuhkan kerja ekstra, selain berpikir tangan juga bergerak untuk merangkai kata. Inilah kelebihan dari kegiatan menulis.

Seseorang dalam melakukan kegiatan menulis perlu mencari inspirasi dengan lingkungannya, pengalamannya, dan pengamatannya. Merangkai kata sangat sulit jika tidak ditentukan topik atau tema yang akan diangkat dalam tulisan. Lingkungan sangat berperan penting dalam merangsang dan merangkai kata pada keterampilan menulis. Apalagi menulis karangan, tentunya membutuhkan pengalaman dan pengamatan yang lebih sehingga mampu memberikan nuansa dan daya dukung dalam kegiatan menulis.

Semua orang memiliki pengalaman dalam karang mengarang. Baik dalam bentuk cerita fiksi maupun dalam bentuk ceritan non fiksi. Namun yang sulit

adalah mencurahkan pengalaman tersebut dalam bentuk tulisan. Salah satu penghambat seseorang dalam melakukan kegiatan menulis adalah memilih kosakata yang tepat dalam menyalurkan ide-idenya. Oleh sebab itu bagi penulis pemula membutuhkan bimbingan dari orang lain dalam melakukan kegiatan menulis. Kegiatan menulis bagi siswa merupakan bentuk kegiatan yang sifatnya wajib dijalankan. Sebab setiap siswa pasti akan berhadapan dengan yang namanya kegiatan tulis menulis.

Dalam konteks menulis karangan argumentasi bagi siswa SD membutuhkan rentang waktu untuk menyelesaikan karangannya. Kegiatan mengadopsi hasil tulisan orang lain merupakan salah satu pelajaran dalam mencari ide. Bimbingan dan bantuan dari guru merupakan dasar bertindak siswa dalam kegiatan menulis. Interaksi guru dan siswa inilah yang membantu siswa dapat menulis dengan lancar, cepat dan tepat.

Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tertulis mutlak diperlakukan dalam kehidupan modern. Fenomena sekarang kemampuan anak dalam menulis masih agak kurang bila dilihat dari ejaan yang disempurnakan (EYD), baik itu penyusunan paragraf, peletakan awalan, akhiran maupun penggunaan kata yang menunjukkan tempat dan sebagainya. Berbeda dengan kemampuan yang lain, kemampuan menulis, pada awal siswa menulis atau mengarang, semua komponen yang membangun karangan itu sekaligus dituntut. Itulah sebabnya kemampuan menulis dikatakan sangat kompleks.

Pada siswa kelas IV sudah dituntut mengembangkan ide/pesan dengan ejaan yang benar, ini menuntut upaya guru dalam menyajikan dan membangkitkan motivasi belajar siswa menulis karangan argumentasi. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi masih belum mencapai target yang diharapkan yakni dari jumlah siswa 25 orang ada 14(56%) siswa yang belum mampu menulis karangan argumentasi dan yang mampu hanya 11(44%) siswa. Masih ada faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi diantaranya kurangnya penguasaan kosakata dan cara menulis ejaan, tanda baca serta penggunaan huruf kapital dan sebagainya. Dan yang lebih efektif lagi apabila guru menggunakan model STAD Oleh sebab itu untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan argumentasi diperlukan penelitian yang menggunakan model STAD. Karena STAD merupakan model atau pemodelan merupakan suatu cara dalam pembelajaran keterampilan dan pengetahuan tertentu dengan memperlihatkan atau mempertunjukkan model yang ditiru ini sangat berpengaruh pada peningkatan kemampuan khususnya dalam menulis karangan argumentasi, sesuai dengan observasi awal yang dilaksanakan di SDN No.30 Kota Selatan Kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Melalui Model STAD di kelas IV SDN No.30 Selatan Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Siswa kurang mampu menggunakan dan menulis karangan argumentasi melalui model stad
- 1.2.2 Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topic
- 1.2.3 Kurang tepat dalam menggunakan tanda baca

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan data awal yang diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahan diatas, maka penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan, adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana pelaksanaan penerapan menulis karangan argumentasi melalui model stad dalam pembelajaran menulis di kelas IV SDN NO.30 Kota selatan Kota Gorontalo?
- 1.3.2 Apakah dengan menggunakan menulis karangan argumentasi melalui model stad dapat meningkatkan siswa dalam menulis?
- 1.3.3 Masalah atau kendala yang dihadapi dilapangan ketika member pembelajaran menulis karangan argumentasi melalui model stad pada siswa kelas IV SDN NO.30 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka langkah pemecahan masalah yaitu: meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan argumentasi melalui model stad.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang diperlukan, sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis karangan argumentasi.
- 2) Membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang.
- 3) Menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok.
- 4) Membimbing siswa dalam kerja kelompok.
- 5) Menguasai siswa melaporkan hasil kerja kelompok.
- 6) Membimbing siswa menyimpulkan materi.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan argumentasi melalui model stad di kelas IV SDN No.30 Selatan Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru tentang cara meningkatkan model STAD.
2. Memberikan motivasi kepada siswa dalam keterampilan berbahasa terutama pada aspek menulis karangan.
3. Dapat membantu pihak sekolah agar lebih meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang masalah yang di teliti.